

Pengaruh Pemakaian Masker Green Tea Pada Wajah Berjerawat

Siti Khomsatin¹, Shally Ayu Chintya², Marsyanda Wenindyah Hamaminanto³

Kesehatan Kulit dan Rambut, Akademi Komunitas Darussalam Blokagung

E-mail : sitikhomsatin82@Gmail.com

Article History:

Received: 01 Juli 2024

Revised: 18 Juli 2024

Accepted: 23 Juli 2024

Keywords: *masker green tea, remaja putri, jerawat*

Abstract: Kulit adalah salah satu organ tubuh terluas dan terluar yang membentengi diri manusia dari berbagai pengaruh lingkungan dan mikroorganisme. Salah satu penyakit atau kelainan pada kulit wajah yang sering terjadi terutama pada remaja yang dapat mengganggu kepercayaan diri adalah jerawat (*Acne vulgaris*). Jerawat dapat menjadi masalah yang menakutkan terutama bagi wanita. Salah satu perawatan kulit yang biasa dilakukan adalah dengan penggunaan masker wajah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemakaian masker green tea pada wajah berjerawat. Penelitian ini dilakukan pada lima remaja putri yang memiliki masalah jerawat dengan rentang usia 15-20 tahun. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemakaian masker green tea memiliki reaksi yang positif terhadap pengurangan jerawat responden. Ada korelasi antara pemakaian masker green tea dengan pengurangan jerawat, ditunjukkan dengan angka signifikansi $< 0,05$. Derajat hubungan korelasinya termasuk korelasi sempurna (0,823). Derajat hubungan korelasinya bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa pemakaian masker green tea yang rutin/teratur akan meningkatkan pengurangan jerawat yang ada pada wajah sehingga wajah semakin bersih dan bebas jerawat.

PENDAHULUAN

Kulit adalah salah satu organ tubuh terluas dan terluar yang membentengi diri kita dari berbagai pengaruh lingkungan dan mikroorganisme. Kulit merupakan cerminan kesehatan seseorang (Sulastomo, 2013). Salah satu penyakit atau kelainan pada kulit wajah terutama yang sering terjadi pada remaja dan mengganggu kepercayaan diri adalah jerawat (*Acne vulgaris*). Jerawat adalah reaksi dari penyumbatan pori-pori disertai peradangan yang bermuara pada saluran kelenjar minyak. Akibatnya sekresi minyak pada kulit tersumbat, membesar dan akhirnya menjadi jerawat (Mulyawan dan Suriana, 2013). Meskipun jerawat tidak berdampak fatal, tetapi cukup merisaukan karena dapat menurunkan kepercayaan diri terutama bagi yang peduli dengan penampilan.

Pencegahan jerawat dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan kulit wajah. Kebersihan kulit wajah dimulai dengan mencuci muka dua kali sehari dengan sabun cuci muka atau *cleanser*, tetapi tidak disarankan membersihkan wajah dengan sabun cuci muka atau *cleanser* terlalu sering

karena dapat memicu kulit kering atau dehidrasi. Dehidrasi kulit dapat mengganggu lapisan kulit (*Stratum korneum*) dalam proses pelepasan lapisan sel kulit mati sehingga resiko jerawat akan bertambah parah (Quairoli dan Foster, 2009). Selain itu, pencegahan jerawat dapat dilakukan dengan perawatan fisik seperti membersihkan komedo dengan menggunakan *scrub* atau *porepack*.

Masker wajah merupakan kosmetik perawatan kecantikan yang sangat populer untuk meningkatkan kualitas kulit (Yeom, dkk., 2011). Masker wajah dapat membersihkan kulit dari bintik hitam, mengencangkan pori-pori pada kulit berminyak, menenangkan kulit sensitif, merevitalisasi kulit kering dan membantu menghidupkan kembali kulit tua (Buck, 2014). Masker bermanfaat untuk kulit wajah yang bermasalah seperti kulit kering, kulit berjerawat dan kulit berminyak.

Green tea merupakan salah satu jenis teh herbal yang berasal dari Cina. Tanaman ini banyak dibudidayakan di Asia Tenggara sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional. Menurut Zowail dalam Anindita (2012), hal ini disebabkan karena *green tea* mengandung polifenol dalam jumlah yang tinggi yaitu 30-40%, lebih tinggi dari teh hitam yang hanya mengandung polifenol 3-10%. *Green tea* banyak terkandung dalam kosmetik untuk kulit berjerawat. *Green tea* berpotensi sebagai penangkal radikal bebas alami. *Green tea* mengandung senyawa flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemakaian masker *green tea* pada remaja putri yang bermasalah dengan jerawat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel dan subyek penelitiannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan responden menggunakan teknik *random sampling* yaitu lima remaja putri yang memiliki masalah jerawat. Rentan usia remaja putri 15-20 tahun. Penelitian dilakukan dengan pengamatan wajah secara langsung setelah dilakukan pemakaian masker *green tea* untuk menilai pengurangan jerawat responden. Pengambilan data dilakukan 4 kali selama satu bulan yaitu pada hari ke-7, hari ke-14, hari ke-21 dan hari ke-27. Data yang dihasilkan secara deskriptif dikonversi ke angka kemudian dianalisis dengan program SPSS 16.0 (Sujianto, 2009). Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif, korelasi Pearson, untuk mengetahui pengaruh pemakaian masker *green tea* pada wajah remaja yang berjerawat. Hipotesis (H0): ada korelasi antara penggunaan masker *green tea* dengan pengurangan jerawat pada wajah. Jika signifikansi $< 0,05$ hipotesis diterima dan sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya wanita menginginkan kulit yang bersih, cerah dan terlihat muda. Salah satu sediaan kosmetik untuk menjaga kebersihan dan merawat kulit wajah adalah dengan masker wajah (Barel, 2009). Menurut Rostamilis (2005), Perawatan wajah dengan masker ditujukan untuk mengencangkan *tonus* (daya bingkis) kulit serta merawat kulit dengan kandungan bahan yang terdapat dalam kosmetik sehingga dapat memberikan kelembaban kulit, merangsang sel-sel kulit mati, mengeluarkan kotoran dan sel-sel tanduk yang melekat pada kulit, menormalkan kulit dari gangguan jerawat, bintik hitam dan mengeluarkan lemak yang berlebih pada kulit, mencegah dan mengurangi keriput dan hyperpigmentasi kulit dan melancarkan peredaran darah.

Green tea (teh hijau) adalah jenis teh yang terbuat dari daun pucuk *Camellia sinensis* L. yang tidak mengalami proses pelayuan. *Green tea* dapat ditemui dalam kosmetik perawatan

wajah seperti masker untuk kulit berjerawat. *Green tea* berpotensi sebagai penangkal radikal bebas alami. *Green tea* mengandung senyawa flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan (Katiyar, dkk., 2007). Hasil dari pemakaian masker *green tea* secara rutin terhadap pengurangan jerawat dari lima responden selama sebulan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data hasil pemakaian masker *green tea* selama satu bulan terhadap jerawat

No	Responden	Hari ke-			
		7	14	21	28
1	1	Jerawat tetap	Jerawat tetap	Jerawat berkurang	Jerawat berkurang banyak
2	2	Jerawat tetap	Jerawat berkurang	Jerawat berkurang banyak	Jerawat bersih
3	3	Jerawat tetap	Jerawat tetap	Jerawat tetap	Jerawat berkurang
4	4	Jerawat tetap	Jerawat tetap	Jerawat berkurang	Jerawat berkurang banyak
5	5	Jerawat tetap	Jerawat berkurang	Jerawat berkurang banyak	Jerawat bersih

Berdasarkan Tabel 1 dapat dikatakan bahwa pemakaian masker *green tea* memiliki reaksi yang positif terhadap pengurangan jerawat responden. Dimana pada minggu ke-2 40% responden jerawatnya berkurang, pada minggu ke-3 40% jerawatnya berkurang dan 40% jerawatnya berkurang banyak dan pada minggu ke-4 40% responden jerawat bersih/hilang.

Tabel 2. Hasil analisis korelasi Pearson antara pemakaian masker *green tea* dan pengurangan jerawat

		Pemakaian masker <i>green tea</i>	Pengurangan Jerawat
Pemakaian masker <i>green tea</i>	Pearson Correlation	1	0,823
	Sig. (2 tailed)		0,000
	N	20	20
Pengurangan Jerawat	Pearson Correlation	0,823	1
	Sig. (2 tailed)	0,000	
	N	20	20

Tabel 2 menunjukkan bahwa ada korelasi antara pemakaian masker *green tea* dengan pengurangan jerawat responden, ditunjukkan dengan angka signifikansi $< 0,05$. Derajat hubungan korelasinya termasuk korelasi sempurna ditunjukkan dengan angka korelasi 0,823 (nilai korelasi

Pearson 0,81-1,00 = sempurna). Derajat hubungan korelasinya bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa pemakaian masker *green tea* yang rutin/teratur akan meningkatkan pengurangan jerawat yang ada pada wajah sehingga wajah semakin bersih dan bebas jerawat. Jadi berdasarkan hasil ini hipotesis (H0) diterima.

Menurut Mahmood, dkk (2010) *green tea* kaya akan kandungan antioksidan terutama katekin atau EGCG dengan aktivitas antioksidan 200 lebih kuat dari vitamin E dalam melawan radikal bebas. Cara kerja EGCG dalam mengobati jerawat adalah dengan memodulasi jalur sinyal AMPK-SREBP-1, mengurangi inflamasi dengan menekan jalur NF-kB dan AP-1 sehingga mengurangi kelangsungan hidup bakteri penyebab jerawat.

Pemicu timbulnya jerawat antara lain genetik, aktivitas hormonal pada siklus menstruasi, stress, aktivitas kelenjar sebacea yang hiperaktif, kebersihan kulit, makanan, dan penggunaan kosmetik. Jerawat disebabkan oleh penyumbatan pori kulit sehingga sekresi minyak menjadi terhambat kemudian membesar dan mengering menjadi jerawat (Muliyanan dan Suriana, 2013). Peningkatan hormon estrogen dan progesteron pada remaja perempuan, dan hormon testosteron pada remaja laki-laki menyebabkan bertambahnya produksi kelenjar minyak dan keringat. Minyak berlebih pada wajah dapat menimbulkan jerawat (Kemenkes RI, 2012).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khomsatin, dkk (2022) bahwa perawatan wajah yang baik dan benar dengan produk kosmetik yang sesuai keadaan dan jenis kulit dapat mengurangi masalah jerawat pada remaja putri. Ada korelasi antara perawatan wajah dan jerawat dimana semakin baik perawatan wajah yang dilakukan maka akan semakin menurunkan atau mengurangi masalah jerawat. Menurut Chintya, dkk (2022) kualitas hidup, kecemasan sosial juga berpengaruh terhadap jerawat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemakaian masker *green tea* memiliki reaksi yang positif terhadap pengurangan jerawat responden. Ada korelasi antara pemakaian masker *green tea* dengan pengurangan jerawat responden, ditunjukkan dengan angka signifikansi $< 0,05$. Derajat hubungan korelasinya termasuk korelasi sempurna. Derajat hubungan korelasinya bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa pemakaian masker *green tea* yang rutin/teratur akan meningkatkan pengurangan jerawat yang ada pada wajah sehingga wajah semakin bersih dan bebas jerawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, R., Tri, R.S., Nanik, H.S. 2012. Potensi teh hijau (*Camelia sinensis* L) dalam perbaikan fungsi hepar pada mencit yang diinduksi Monosodium glutamate (MSG). *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 20(2): 15-23
- Barel, A., Paye, O.M., Maibach, H.I. 2009. *Handbook of Cosmetic Science and Technology Third Edition*. New York: Informa Healthcare USA, Inc.
- Buck, S. 2014. *Homemade Teratment for Natural Beauty*. London: Quarto Publishing
- Chintya, S.A., Khomsatin, S., Farida, L. 2022. Pengaruh tingkat kecemasan sosial, depresi dan kualitas hidup terhadap *acne vulgaris*. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6): 1457-1463
- Katiyar, S., Elmets, C.A., Katiyar, S.K. 2007. Green tea and skin cancer photoimmunology, angiogenesis and DNA repair. *Teh Journal of Nutritional Biochemistry*, 18(5): 287-296

- Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Buku Media KIE Aku Bangga Aku Tahu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Khomsatin, S., Chintya, S.A., Syafaiqoh, E. 2022. Hubungan perawatan wajah dengan *acne vulgaris*. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6): 1452-1456
- Mahmood, T., Akhtar, N., Khan, B.A., Khan, H.M.S., Saeed, T. 2010. Outcomes of 3% green tea emulsion on skin sebum production in male volunteers. *Bosn. J. Basic Med. Sci.*, 10(3): 260-264
- Muliyawan, D., Suriana, N. 2013. *A-Z tentang Kosmetik*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Quairoli, K., Foster, K.T. 2009. *Acne*. In: Berardi, Rosemary, R., Ferreri, S.P. *Handbook of Nonprescription Drugs 16th Edition*. Washington: American Pharmacist Association
- Rostamilis. 2005. *Perawatan Badan, Kulit dan Rambut*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulastomo, E. 2013. Kulit cantik dan sehat, berseri sejak dini sampai dewasa. *KOMPAS*. Jakarta
- Sujianti, A.E. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Yeom, G., Yun, D.M., Kang, Y.W., Kwon, J.S., Kang, I.O., Kim, S.Y. 2011. Clinical efficacy of facial masks containing yoghurt and opuntia humifusa raf. (F-YOP). *J. Cosmet. Sci*, 62(5): 505-5014